

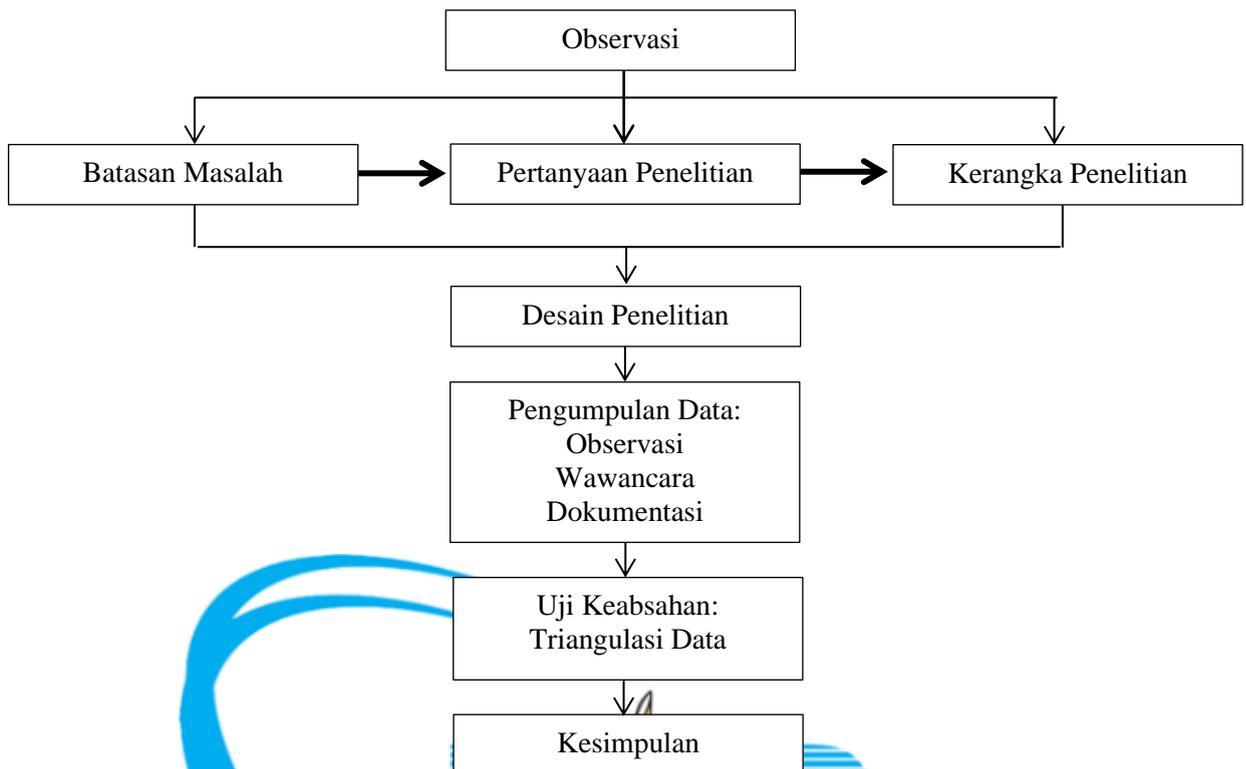
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Dalam penyusunan laporan penelitian ini, memerlukan data yang lengkap dan tepat. Agar data-data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada.

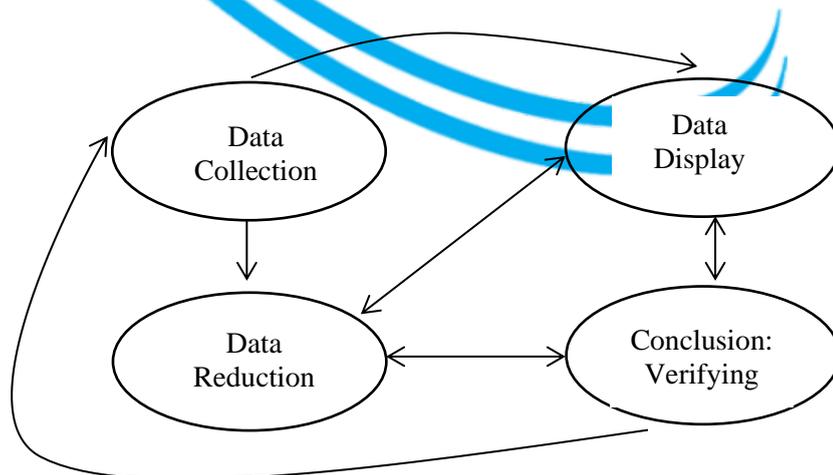
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi budaya kaizen terhadap kinerja karyawan di PT. Nipro Indonesia Jaya. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kualitatif dengan analisis data kualitatif serta dalam pengumpulan datanya dengan wawancara terbuka. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar berupa foto. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian dalam laporan.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan di lokus penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan. Berikut ini merupakan gambar dari alur proses yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian. Berikut adalah gambar desain penelitian pada penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Uus MD Fadli (Fadli, 2021)

Analisis Penelitian kualitatif selama di lapangan akan menggunakan model model Milles & Hubberman, sebagaimana digambarkan dalam gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data
Sumber: Uus MD Fadli (Fadli, 2021)

Analisis data akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dilakukan

analisis terhadap jawaban responden. Bila jawaban responden dirasa belum memuaskan, maka akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel, sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Collection* (mengumpulkan data)

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai tema, fokus dan sub fokus penelitian. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan data selanjutnya.

3. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dibuat dalam bentuk uraian singkat (teks naratif), bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau sejenisnya.

4. *Conclusion verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan atau sampel dalam penelitian kualitatif adalah informan atau responden yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penulisan. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah supervisor dan karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, departemen *Blood Tubing Set (BTS)* bagian *Packing*.

3.2.2 Lokasi

Penelitian ini berlokasi di PT. Nipro Indonesia Jaya yang beralamatkan di Jl. Surya Utama Kav. 1-22B, 23 & 24 Desa Kutamekar, Kutaneegara, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361. Berikut adalah gambar lokasi PT. Nipro Indonesia Jaya.



Gambar 3.3 Lokasi PT. Nipro Indonesia Jaya

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai dan dengan rincian uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Prasurvey						
2	Pengajuan Judul						
3	Penulisan Proposal Skripsi						
4	Bimbingan dan Perbaikan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Perbaikan Proposal						
7	Pengelolaan dan Analisis Data						
8	Penyusunan Skripsi						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas dari variabel budaya kaizen terhadap kinerja karyawan di PT. Nipro Indonesia Jaya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung pada sumber data yaitu informan yang bersangkutan. Penulis melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*, dan melakukan pengamatan atau observasi kepada informan untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan implementasi budaya kaizen
2. Data sekunder, merupakan data yang didapat tidak secara langsung diambil dari objek penelitian. Penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data secara *library research*, yaitu dengan jalan melihat buku-buku (*literatur*) yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dapat melengkapi atau mendukung data primer.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Pratiwi, 2018). Pada penelitian ini untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori informasi yang sesuai, jelas mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Kepustakaan (*study Library*)
Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengkaji dan memahami berbagai macam bahan bacaan yang erat kaitannya dengan sasaran penelitian seperti literatur-literatur dari buku, artikel, catatan kuliah dan media internet yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.
2. Pengumpulan data lapangan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung (observasi) terhadap objek yang diteliti dengan melalui kegiatan:

a. Wawancara (*interview*)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*.

b. Observasi

Dalam metode ini penulis mengadakan pengamatan atau peninjauan langsung ke lokasi, yaitu ke PT. Nipro Indonesia Jaya khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti memperoleh data dari berbagai sumber tertulis yang kemudian ditelaah secara mendalam sehingga diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian (Pratiwi, 2018). Teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teori milles & hubberman yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap informan yang sesuai dengan tujuan kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan data, tujuannya untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan. Caranya adalah dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga mudah dikendalikan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Mengambil kesimpulan lebih baik dilakukan sejak awal penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan. Dalam menarik kesimpulan perlu menghindari bias. Oleh karena itu perlu hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mengecek data dari pengaruh penulis
 - b. Mengecek melalui triangulasi
 - c. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidak jelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen *Blood Tubing Set* (BTS) bagian *Packing*. Sedangkan triangulasi teknik ini digunakan oleh penulis setelah hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari teknik tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan terkait implementasi budaya kaizen terhadap kinerja karyawan di PT. Nipro Indonesia Jaya.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian utama adalah penulis itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi lapangan untuk mengetahui informasi secara jelas terkait. Iskandar (2013), wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas wawancara mendalam yang perlu dikontrol:

1. Jenis kelamin pewawancara

Perbedaan jenis kelamin pewawancara dengan orang yang diwawancarai dapat memengaruhi kualitas data. Pewawancara perempuan mungkin mendapatkan informasi yang berbeda dari pewawancara laki-laki dari seorang informan, bukan karena kualitas pertanyaannya atau karena cara mereka bertanya, tetapi lebih karena jenis kelaminnya.

2. Perilaku wawancara

Perilaku pewawancara ketika proses wawancara mendalam dapat pula memengaruhi kualitas informasi yang diperoleh dari para informan. Pewawancara perlu sensitif terhadap perbuatannya yang dapat menyinggung informannya.

3. Situasi wawancara

Situasi wawancara seperti apakah wawancara dilakukan secara santai atau tegang, apakah para informan dalam situasi yang terburu-buru karena ada pekerjaan yang harus diselesaikan segera, apakah wawancara dilakukan tempat kerja atau di rumah dan sebagainya juga dapat mempengaruhi kualitas wawancara:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Rincian Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana implementasi budaya kaizen PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS) bagian <i>Packing</i> ?	a. Seiri b. seiton c. Seiso d. Seiketsu e. Shitsuke	Supervisor dan Karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, bagian packing
2	Bagaimana kinerja karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS) bagian <i>Packing</i> ?	a. Kuantitas b. Kualitas c. Ketepatan Waktu d. Kerjasama e. Sikap	Supervisor dan karyawan departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS)

3.7.2 Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan wawancara. Pedoman observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga penulis mampu menghimpun data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan. Berikut tabel pedoman observasi penelitian ini :

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Materi Observasi	Lokasi	Subjek
1	Implementasi budaya kaizen di departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS) bagian <i>Packing</i>	PT. Nipro Indonesia Jaya	Karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, bagian packaging
2	Kinerja karyawan PT. Nipro Indonesia Jaya, khususnya di departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS) bagian <i>Packing</i>	PT. Nipro Indonesia Jaya	Supervisor departemen <i>Blood Tubing Set</i> (BTS)

